

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didikasi

Media Pembelajaran

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN KOLASE BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK A RA
AS-SA'ADAH WONOKERTO BANTUR**

LAPORAN PTK

Di ajukan Kepada

**LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2022/2023
DOSEN : HERNIK FARISIA, M.Pd.I**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh :

VIVIALFIANA, S.Pd

NIM: 06050822333

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEPTEMBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : VIVI ALFIANA, S.Pd
NIM : 06050822333
Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN
KOLASE BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK A RA AS-SA'ADAH
WONOKERTO BANTUR

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Malang, 18 Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala RA As-Sa'adah



FATIMATUL ZAHRO LISTIANA, S.Pd
NIP.

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Vivi Alfi', written over a horizontal line.

VIVI ALFIANA, S.Pd
NIP/NIY..

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

A large, stylized handwritten signature in black ink.

HERNIK FARISIA, M.Pd.I
NIP. 201409007

Guru Pamong

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Indarwati'.

SRI INDARWATI, S.Pd
NIP.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
DAFTAR ISI.....	III
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tindakan Yang Dipilih.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Lingkup Penelitian	4
F. Manfaat/ Signifikansi Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Pengertian Motorik Halus	8
B. Pengertian Kolase	8
C. Awal Perkembangan Kolase	9
D. Langkah-langkah Dalam Bermain Kolase	9
E. Manfaat Kegiatan Kolase	10
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	12
A. Metode Penelitian	12
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	13
C. Variabel yang diselidiki	14
D. Rencana Tindakan	14
E. Data dan Cara Pengumpulannya	22
F. Indikator Kinerja	23
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian.....	24
B. Pembahasan.....	35
BAB V KESIMPULAN SARAN PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
C. Penutup	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	40
A. RPPH	41
B. Instrumen Penilaian	53
C. Foto Kegiatan	59
D. Foto Karya Anak	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini yang ada dijalur pendidikan sekolah. Sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2003 dalam Siti, 2012:1.3)

Menurut Yulani (2011:6) Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap perilaku dan agama), bahasa, dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Menurut Bambang (2009:1.13-1.14) Kemampuan motorik anak terbagi menjadi dua bagian yaitu gerakan motorik kasar dan gerakan motorik halus. Yang pertama gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Oleh karena itu, biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan otot-otot yang besar. Kemampuan motorik kasar seperti berjalan berlari melompat, naik turun tangga. Yang kedua gerakan motorik halus adalah gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Kemampuan motorik halus seperti dapat menyikat giginya, menyisir, membuka dan menutup resleting, memakai sepatu sendiri, mengancingkan pakaian, serta makan sendiri menggunakan sendok dan garpu.

Kemampuan motorik halus perlu dikembangkan di TK untuk melatih kekuatan tangan dan koordinasi otot tangan dan mata. Apabila perkembangan motorik halus anak jelek, anak akan mengalami kesulitan untuk mengendalikan tangan-tangannya. Hal ini yang menyebabkan ada anak yang memegang sesuatu mudah jatuh karena tangannya masih kaku.

Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran anak kelompok A di RA AS-SA'ADAH Wonokerto Bantur, kemampuan motorik halusnya masih rendah. Saat diberi kegiatan yang berkaitan dengan motorik halus anak sering meminta bantuan guru untuk menyelesaikannya. Bila anak mengerjakan sendiri, maka hasil karyanya kurang baik. Ini terlihat dari hasil karya anak pada saat mengerjakan kegiatan tersebut. Selama ini guru lebih sering mengembangkan motorik halus anak dalam hal mewarnai, menggambar, meronce, melipat, menggunting dan menulis, kegiatan kolase yang bisa mengembangkan motorik halus anak jarang diterapkan pada anak. Terkadang guru memberikan kolase namun metode dan strategi belum bervariasi serta media yang digunakan kurang menarik sehingga anak mudah jenuh dan kurang semangat diajak kegiatan kolase. Oleh karena itu peneliti akan mengadakan kesepakatan kepada guru kelas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan bahan alam. Menurut Winda Gunarti, dkk (2010:7.10) kolase merupakan kegiatan berbagai macam bahan pada sehelai kertas mendatar (dua dimensi). Melalui kolase dengan bahan alam, anak dilatih menggerakkan jari-jari tangan dan memfokuskan pandangan mata saat menempel. Selain itu anak memikirkan bahwa bahan-bahan dari alam bisa menghasilkan suatu hasil karya yang sangat indah. Bahan alam bisa dicari di lingkungan sekitar rumah misalnya: daun-daun kering, batu kerikil, pasir, biji-bijian dll.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK A RA AS-SA'ADAH WONOKERTO BANTUR”**.

Motorik halus menurut Junita dan Tri (2010:29) adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang

dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Gerakan motorik halus menurut Bambang (2010:1.14) adalah gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Dapat disimpulkan kemampuan motorik halus anak adalah gerakan atau keterampilan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, mengkoordinasi antara gerakan mata dan tangan yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

Menurut Sumanto (2005:93-94) memberikan penjelasan bahwa kolase berasal dari Bahasa Perancis (Collage) yang berarti merekat. Kolase adalah kreasi aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempelkan bahan-bahan tertentu. Kreativitas kolase bagi anak TK adalah kemampuan berolah seni rupa yang diwujudkan dengan keterampilan menyusun dan merekatkan bagian-bagian alam, bahan buatan, dan bahan bekas pada kertas gambar/ bidang dasaran yang digunakan, sampai dihasilkan tatanan yang unik dan menarik.

Adapun hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti “Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A di RA AS-SA’ADAH Wonokerto Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan bahan alam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan menggunakan bahan alam kelompok A RA AS-SA’ADAH Wonokerto Bantul.
2. Apakah melalui kegiatan kolase dengan bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A RA AS-SA’ADAH Wonokerto Bantul.

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih peneliti untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah tentang meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase

dengan bahan alam serta menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*Classroom Action Research*) sebagai metode penelitiannya. Tujuan pembelajaran dengan kegiatan kolase dengan bahan alam agar anak tertarik, senang, dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi dalam kegiatan kolase dengan bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A RA AS-SA'ADAH Wonokerto Bantur
2. Untuk mengetahui cara meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A RA AS-SA'ADAH Wonokerto Bantur

E. Lingkup Penelitian

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka peneliti memiliki lingkup penelitian, diantaranya:

1. Tempat penelitian RA AS-SA'ADAH Wonokerto Bantur
2. Materi dalam penelitian ini adalah kegiatan kolase dengan bahan alam. Peneliti memberikan pengalaman yang menyenangkan dan mengasyikkan kepada anak dan meningkatkan minat belajar anak
3. Subyek yang dipilih adalah anak kelompok A RA AS-SA'ADAH Wonokerto Bantur
4. Tema yang digunakan peneliti yaitu Keluargaku dengan subtema anggota keluarga
5. Kompetensi Inti
KI 1 : Menerima ajaran agama yang dianutnya
KI 2: Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif, estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggung jawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
KI 3 : Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, men

dengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menaar, dan mengomnikasikan melalui kegiatan bermain
 KI 4 : Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

6. Kompetensi Dasar dan Indikator yang dicapai

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	3.1.1 Mulai mengucapkan do'a-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya
2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar	2.7.1 Sabar menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain (teman, orang tua, guru) berbicara
3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).	3.7.1 Menyebutkan nama-nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka
4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial, (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)	4.7.2 Mengenal lingkungan sekitarnya secara sederhana

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Manfaat penelitian bagi anak yaitu dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase. Manfaat kegiatan kolase

- Melatih motorik halus
- Meningkatkan kreativitas
- Melatih konsentrasi
- Mengenal warna
- Mengenal bentuk
- Melatih memecahkan masalah
- Mengasah kecerdasan spasial
- Melatih ketekunan
- Meningkatkan kepercayaan diri

b. Bagi Guru

- Guru dapat menerapkan kegiatan kolase dalam pembelajaran
- Guru lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran
- Dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran menempel bahan alam (kolase)

c. Bagi Sekolah

- Merupakan sumbangasih bagi pengembangan praktek pembelajaran yang inovatif di RA AS-SA'ADAH Wonokerto
- Memotivasi sekolah untuk untuk lebih meningkatkan layanan terhadap peningkatan mutu para guru di RA AS-SA'ADAH

d. Bagi Universitas

Manfaat bagi universitas yaitu dapat menggunakan hasil penelitian sebagai dasar pengembangan oleh peneliti lainnya yang memiliki minat pada kajian yang sama dan dapat dipergunakan sebagai referensi

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih, tidak terlalu membutuhkan tenaga, akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian. Misalnya kemampuan memindahkan benda-benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis, dan sebagainya. Perkembangan motorik ini sangat agar anak bisa berkembang dengan optimal.

Perkembangan motorik anak TK ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus, dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang sesuatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang, bahkan hampir sempurna. Pada usia 5 atau 6 tahun koordinasi gerakan motorik halus berkembang pesat. Pada masa ini anak telah mampu mengkoordinasi gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasi gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, antara lain dapat dilihat pada waktu anak menulis/menggambar.

B. Kolase

Kolase berasal dari Bahasa Perancis, yaitu “Coller” yang berarti lem/temple, jadi bisa dikatakan kolase adalah sebuah teknik menempel unsur-unsur yang berbeda (bisa berupa kain, kertas, kayu, dan lain-lain) kedalam sebuah frame sehingga menghasilkan sebuah karya seni yang baru. Secara umum kolase adalah teknik menggabung beberapa objek menjadi satu. Tidak hanya asal jadi, tapi objek-objek itu harus mampu bercerita untuk menciptakan kesan tertentu. Kolase merupakan perkembangan lebih lanjut dari seni lukis. Dimana pada awal abad ke 20 para perupa sering menambahkan (menempelkan) unsur-unsur yang berbeda kedalam lukisan mereka seperti potongan-potongan kain, ataupun kertas koran, namun memang ada perbedaan yang sangat signifikan antara seni kolase dan seni lukis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kolase adalah komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan (kain, kertas, kayu) yang ditempelkan pada permukaan gambar (Depdiknas, 2001: 580). Dari definisi tersebut diuraikan pengertian kolase, yaitu merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat

menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahan apapun yang dapat dirangkum (dikolaborasikan) sehingga menjadi karya seni dua dimensi, dapat digolongkan/dijadikan bahan kolase.

C. Awal Perkembangan Kolase

Kolase sebagai karya seni dimulai oleh para pelukis beraliran Kubisme yaitu Georges Braque dan Pablo Picasso. Menurut Guggenheim Museum's Braque mulai mengaplikasikan teknik kolase ke dalam lukisan arangnya dengan bahan-bahan yang diolah dari gulungan kayu atau potongan kertas. Sesaat setelah itu Picasso mulai mengikutinya dengan medium yang baru. Pada tahun 1912 dalam lukisan "Still Life With Chair Caning". Picasso mengaplikasikannya potongan-potongan kertas minyak ke kanvas.

Contoh Gambar Kolase Anak TK



Contoh lain:

- Kolase dengan media kertas marmer
- Kolase dengan media daun pisang kering
- Kolase dengan media kain dan benang
- Kolase dengan media kertas foto
- Kolase dengan media kain perca berdasarkan pola
- Kolase dengan media kertas dan kolase dengan media benang
- Kolase dengan media kain perca berdasarkan pola

D. Langkah-langkah dalam Bermain Kolase

Langkah-langkah dalam bermain kolase menurut Syakir (dalam Hadiati, 2014) antara lain sebagai berikut:

1. Merencanakan gambar yang akan dibuat. Menyediakan alat-alat atau bahan dan mengenalkan nama alat-alat yang digunakan dalam keterampilan kolase dan bagaimana cara menggunakannya

2. Membimbing anak untuk menempelkan pola gambar pada gambar dengan cara memberi perekat dengan lem, lalu menempelkannya pada gambar.
3. Menjelaskan posisi untuk menempel benda yang benar sesuai dengan bentuk gambar, sehingga hasil tempelannya tidak keluar garis
4. Latihan hendaknya diulang-ulang agar motorik halus anak terlatih karena keterampilan kolase ini mencakup gerakan-gerakan kecil seperti menjepit, mengelem, dan menempel, sehingga koordinasi jari-jari tangannya terlatih

E. Manfaat Kegiatan Kolase

Selain membuat anak menjadi senang, kolase juga memiliki manfaat diantaranya yaitu:

1. Melatih motorik halus
Bermain kolase melatih keterampilan jari-jemari, anak sehingga saat menulis jari-jemari anak sudah lentur.
2. Meningkatkan kreativitas
Bermain kolase melatih anak untuk berkreasi memilih bahan, menyusun warna, kontur dan memadukannya sesuai selera, sehingga menghasilkan hasil yang indah
3. Melatih konsentrasi
Bermain kolase mengasyikkan bagi anak, sehingga anak akan fokus ketika menyelesaikan tugas. Dan lama-lama anak akan terbiasa berkonsentrasi
4. Mengenal warna
Bermain kolase memadukan berbagai macam warna, sehingga anak akan terbiasa memadukan warna yang serasi sesuai keinginannya
5. Mengenal jenis dan sifat bentuk
Setiap bahan memiliki kekasaran dan kehalusan yang berbeda. Dengan menggunakan aneka bahan, anak akan banyak mengenal dan bisa membentuknya
6. Melatih ketekunan
Menyelesaikan karya kolase butuh waktu yang cukup, tidak bisa terburu-buru. Jadi anak bisa melatih ketekunan agar menghasilkan karya yang indah dan terlatih untuk bersabar

7. Melatih rasa percaya diri

Ketika karya sudah selesai, tentu anak akan merasa bangga. Kreativitas semakin terasah sehingga kepercayaan diri bertambah. Tidak ada rasa takut atau malu.

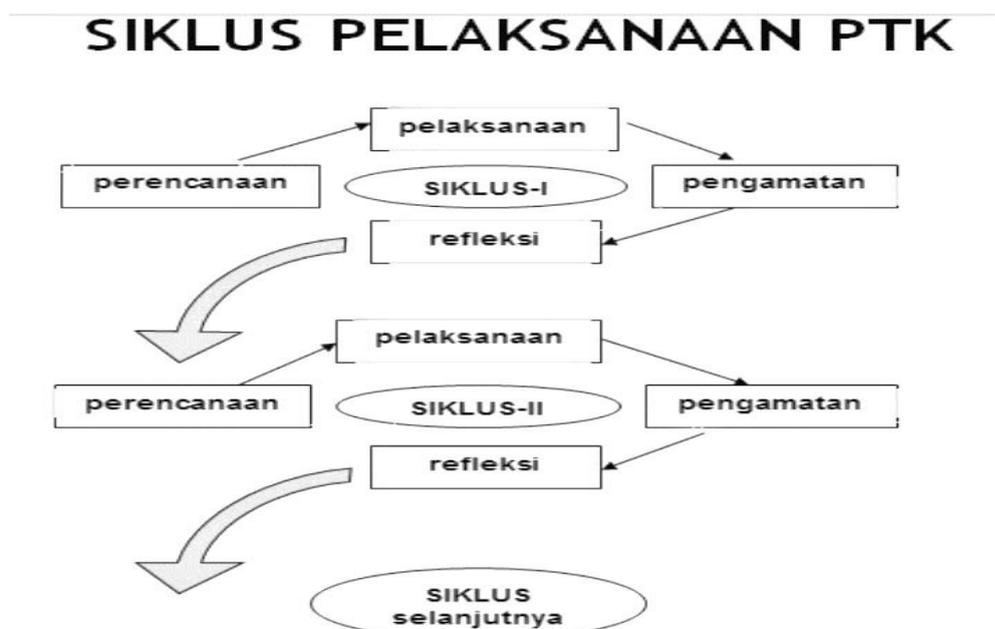
BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilakukan dengan tindakan kelas atau penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam Bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan metode tertentu. Tindakan adalah suatu tindakan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, berarti PTK merupakan tindakan perbaikan guru dalam mengorganisasi pembelajaran secara sistematis untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Menurut Kemmis dalam buku yang dikutip oleh Wina Sanjaya mengatakan, Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik mereka. Dalam Penelitian Tindakan Kelas peneliti menggunakan penelitian yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, karena model dari Kurt Lewin ini sangat dasar, yaitu dalam setiap siklusnya Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses Penelitian Tindakan Kelas yakni, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.



Prosedur umum kegiatan pengembangan menggunakan prosedur PTK yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan merefleksi. Langkah pertama adalah merencanakan kegiatan pengembangan yang akan dilakukan agar kegiatan yang dilakukan terarah dan berjalan sesuai tujuan pembelajaran, rencana yang dibuat sebagai acuan melakukan tindakan. Selama melakukan tindakan peneliti perlu melakukan pengamatan untuk mengetahui kualitas kegiatan pembelajaran. Setelah rangkaian kegiatan berakhir, peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk mengenal kekuatan dari tindakan yang kita lakukan.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data dalam proses pembelajaran. Tempat penelitian ini dilakukan di RA AS-SA'ADAH Wonokerto Bantur, sekaligus merupakan tempat peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

2. Tema Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang berdasarkan siklus-siklus. Tema yang diambil dari ketiga siklus adalah "KELUARGAKU", adapun subtema dari masing-masing siklus yaitu:

- Siklus I Sub Tema: "Anggota Keluarga"
- Siklus II Sub Tema: "Profesi Keluarga"
- Siklus III Sub Tema: "Kebiasaan Keluarga"

3. Kelompok Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak-anak kelompok A RA AS-SA'ADAH usia 4-5 tahun. Yang berjumlah 14 anak, 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

4. Karakteristik Anak

Anak usia dini mempunyai karakteristik yang khas dibanding anak pada usia lainnya, mempunyai rasa ingi tahu yang tinggi, merupakan pribadi yang unik, membutuhkan pengalaman langsung serta cara berfikir berbeda dengan orang dewasa. Anak yang masih dalam proses perubahan perilaku dari belum matang, dari sederhana menjadi kompleks, dari ketergantungan menjadi makhluk dewasa yang mandiri.

Dalam hal ini anak yang berada dalam kelompok atau lembaga ini pada umumnya dari keluarga menengah ke atas, sehingga dengan pembelajaran ini

diharapkan dapat meningkatkan motorik halus anak dalam kegiatan kolase dengan bahan alam pada kelompok A RA AS-SA'ADAH Wonokerto Bantur

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel terkait dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah kolase dengan bahan alam.

D. Rencana Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin dengan melakukan 4 tahapan, yaitu a) perencanaan (*planning*), b) pelaksanaan (*acting*), c) pengamatan (*observation*), d) refleksi (*refleksion*).

Rencana penelitian ini menggunakan 3 siklus dan dalam setiap siklusnya akan melakukan empat tahapan. Apabila dalam penelitian siklus I belum tercapai indikator yang ditentukan, maka peneliti melakukan penelitian kembali untuk memperbaiki pada siklus II untuk memenuhi indikator dan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan oleh peneliti. Sebelum melakukan penelitian peneliti akan meminta ijin terlebih dahulu pada kepala sekolah kemudian menghubungi guru kelompok A RA As-Sa'adah untuk melakukan penelitian dan observasi dalam kelas sebelum penelitian.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Mempersiapkan media yang diperlukan untuk pembelajaran
- 3) Menyusun instrumen penilaian dan lembar observasi untuk guru dan siswa selama proses pembelajaran
- 4) Mempersiapkan tempat dimana kegiatan akan dilaksanakan

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Proses	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	1. Berdo'a sebelum belajar	30 menit

	<p>2. Membaca tartil Q.S.pendek</p> <p>3. Presensi</p> <p>4. Motivasi Siswa (Tepuk Semangat)</p> <p>5. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar anak dalam tiga Bahasa (Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia) • Guru menanyakan kegiatan anak sebelum berangkat ke sekolah (Tidak lupa salim terlebih dahulu pada ayah dan ibu) • Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya • Guru menyampaikan seputar tema dan sub tema dan tujuan pembelajaran hari ini 	
Inti	<p>a) Mengamati (TPACK) mengajak anak-anak mengamati video dan PPT tentang nama-nama anggota keluarga dan aktivitas anggota keluarga</p> <p>b) Menanya Guru mengajak anak-anak untuk tanya jawab tentang alamat rumah dengan benar</p> <p>c) Mengumpulkan Informasi Guru mengumpulkan informasi dan beberapa jawaban anak tentang nama-nama anggota keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1: Mewarnai gambar anggota keluarga (<i>critical thinking</i>) - Kelompok 2 : Menghubungkan gambar dengan tulisan/kata dengan benar (<i>critical thinking</i>) - Kelompok 3 : Menempel biji jagung (kolase) pada gambar bingkai foto keluarga (<i>critical thinking</i>) <p>d) Mengkomunikasikan Anak-anak menceritakan kegiatan main yang telah dilakukan</p> <p>e) Mengasosiasikan Anak-anak menalar tentang nama-nama anggota keluarga</p>	60 menit

	f) Literasi Guru bercerita tentang pengalaman bersama anggota keluarga g) Pengaman : Bermain Lego	
Istirahat	a) Do'a sebelum dan sesudah makan b) Cuci tangan c) Makan dan minum bekal anak d) Gosok gigi setelah makan e) Bermain out door (area pasir)	30 menit
Penutup	a) Menyanyi “aku punya keluarga sakinah” b) Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini c) Menanyakan perasaan hari ini d) Memberikan perbaikan dan nasihat kepada anak sikap yang kurang tepat e) Penilaian terhadap hasil karya anak secara verbal f) Memberikan tugas anak untuk senantiasa membantu pekerjaan ayah/ibu di rumah g) Do'a penutup, salam	30 menit

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Mengamati berhasil/tidaknya model pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti
- 2) Mengamati tentang minat belajar anak sesuai indikator yang telah ditentukan oleh peneliti

d. Tahap Refleksi (*Refleksion*)

Pada tahap ini peneliti dan guru mengevaluasi hasil kegiatan yang sudah dilakukan. Kemudian peneliti menganalisis seluruh hasil penilaian baik yang menyangkut penilaian proses maupun hasil. Hasil penilaian tersebut dipakai bahan untuk melakukan refleksi. Jika hasil yang diperoleh belum sesuai dengan tujuan yang dicapai, maka peneliti mengadakan penelitian yang ke-2.

Hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana di siklus II.

2. Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran siklus I. Langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus II sama halnya dengan siklus I yaitu: a) Tahap Perencanaan (*Planning*), b) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*), c) Tahap Pengamatan (*Observation*), d) Tahap Refleksi (*Refleksion*)

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menindak lanjuti kekurangan/ kesalahan yang dilakukan pada siklus I
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) berdasarkan refleksi pada siklus I
- 3) Menyusun instrumen penilaian dan lembar observasi untuk guru dan siswa selama proses pembelajaran
- 4) Mempersiapkan tempat dimana kegiatan akan dilaksanakan

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Proses	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdo'a sebelum belajar 2. Membaca tartil Q.S.pendek 3. Presensi 4. Motivasi Siswa (Tepuk Semangat dan Tepuk Hebat) 5. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar anak dalam tiga Bahasa (Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia) • Guru menanyakan kegiatan anak sebelum berangkat ke sekolah (Tidak lupa salim terlebih dahulu pada ayah dan ibu) • Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya • Guru menyampaikan seputar tema dan sub tema dan tujuan 	30 menit

	pembelajaran hari ini	
Inti	<p>a) Mengamati (TPACK) mengajak anak-anak mengamati video dan PPT tentang profesi keluarga</p> <p>b) Menanya Guru mengajak anak-anak untuk tanya jawab tentang macam-macam profesi di keluarganya</p> <p>c) Mengumpulkan Informasi Guru mengumpulkan informasi dan beberapa jawaban anak tentang macam-macam profesi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1: Menarik garis pada warna yang sama (<i>critical thinking</i>) - Kelompok 2 : Menggunting pola zig-zag (<i>critical thinking</i>) - Kelompok 3 : Menempel daun kering (kolase) pada gambar petani (<i>critical thinking</i>) <p>d) Mengkomunikasikan Anak-anak menceritakan kegiatan main yang telah dilakukan</p> <p>e) Mengasosiasikan Anak-anak menalar tentang macam-macam profesi keluarga</p> <p>f) Literasi Guru bercerita tentang macam-macam profesi keluarga</p> <p>g) Pengaman : Bermain Balok</p>	60 menit
Istirahat	<p>a) Do'a sebelum dan sesudah makan</p> <p>b) Cuci tangan</p> <p>c) Makan dan minum bekal anak</p> <p>d) Gosok gigi setelah makan</p> <p>e) Bermain out door (area pasir)</p>	30 menit
Penutup	<p>a) Menyanyi “aku punya keluarga sakinah” dan tepuk “anggota keluarga”</p> <p>b) Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini</p> <p>c) Menanyakan perasaan hari ini</p> <p>d) Memberikan perbaikan dan nasihat kepada anak sikap yang kurang tepat</p> <p>e) Penilaian terhadap hasil karya</p>	30 menit

	<p>anak secara verbal</p> <p>f) Memberikan tugas anak untuk senantiasanya membantu pekerjaan ayah/ibu di rumah</p> <p>g) Do'a penutup, salam</p>	
--	--	--

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Mengamati berhasil/tidaknya model pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti
- 2) Mengamati tentang minat belajar anak sesuai indikator yang telah ditentukan oleh peneliti

d. Tahap Refleksi (*Refleksion*)

Pada tahap ini peneliti dan guru mengevaluasi hasil kegiatan yang sudah dilakukan. Kemudian peneliti menganalisis seluruh hasil penilaian baik yang menyangkut penilaian proses maupun hasil. Hasil penilaian tersebut dipakai bahan untuk melakukan refleksi. Jika hasil yang diperoleh belum sesuai dengan tujuan yang dicapai, maka peneliti mengadakan penelitian yang ke-3. Hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana di siklus III.

3. Siklus III

Siklus III merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran siklus II. Langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus III sama halnya dengan siklus II yaitu: a) Tahap Perencanaan (*Planning*), b) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*), c) Tahap Pengamatan (*Observation*), d) Tahap Refleksi (*Refleksion*)

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Menindak lanjuti kekurangan/ kesalahan yang dilakukan pada siklus II
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) berdasarkan refleksi pada siklus II
3. Menyusun instrumen penilaian dan lembar observasi untuk guru dan siswa selama proses pembelajaran

4. Mempersiapkan tempat dimana kegiatan akan dilaksanakan
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
- Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Proses	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdo'a sebelum belajar 2. Membaca tartil Q.S.pendek 3. Presensi 4. Motivasi Siswa (Tepuk Semangat dan Tebuk Hebat) 5. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar anak dalam tiga Bahasa (Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia) • Guru menanyakan kegiatan anak sebelum berangkat ke sekolah (Tidak lupa salim terlebih dahulu pada ayah dan ibu) • Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya • Guru menyampaikan seputar tema dan sub tema dan tujuan pembelajaran hari ini 	30 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati (TPACK) mengajak anak-anak mengamati video dan PPT tentang kebiasaan anggota keluarga b. Menanya Guru mengajak anak-anak untuk tanya jawab tentang kebiasaan anggota keluarga c. Mengumpulkan Informasi Guru mengumpulkan informasi dan beberapa jawaban anak tentang kebiasaan anggota keluarga 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1: Menghubungkan benda pada angka yang benar (<i>critical thinking</i>) - Kelompok 2 : Menggunting bentuk geometri (<i>critical thinking</i>) - Kelompok 3 : Menempel biji kacang hijau (kolase) (<i>critical thinking</i>) <p>d. Mengkomunikasikan Anak-anak menceritakan kegiatan main yang telah dilakukan</p> <p>e. Mengasosiasikan Anak-anak menalar tentang macam-macam profesi keluarga</p> <p>f. Literasi Guru bercerita tentang macam-macam profesi keluarga</p> <p>g. Pengaman : Bermain Balok</p>	
Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> a. Do'a sebelum dan sesudah makan b. Cuci tangan c. Makan dan minum bekal anak d. Gosok gigi setelah makan e. Bermain out door (area pasir) 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyanyi "aku punya keluarga sakinah" dan tepuk "anggota keluarga" b. Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini c. Menanyakan perasaan hari ini d. Memberikan perbaikan dan nasihat kepada anak sikap yang kurang tepat e. Penilaian terhadap hasil karya anak secara verbal f. Memberikan tugas anak untuk senantiasa membantu pekerjaan ayah/ibu di rumah g. Do'a penutup, salam 	30 enit

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan peneliti antara lain:

- 3) Mengamati berhasil/tidaknya model pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti
- 4) Mengamati tentang minat belajar anak sesuai indikator yang telah ditentukan oleh peneliti

d. Tahap Refleksi (*Refleksion*)

Pada tahap ini peneliti dan guru mengevaluasi hasil kegiatan yang sudah dilakukan. Kemudian peneliti menganalisis seluruh hasil penilaian baik yang menyangkut penilaian proses maupun hasil. Hasil penilaian tersebut dipakai bahan untuk melakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan segera setelah tindakan dan observasi pada siklus III selesai. Peneliti dan guru mendiskusikan hasil observasi. Peneliti dan guru mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada siklus III, jika telah mencapai 85% maka tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Kali ini peneliti dalam pengumpulan data, secara garis besar peneliti akan menggunakan Teknik Observasi, dan Teknik Dokumentasi. Sehingga peneliti dapat melihat apakah terjadi peningkatan, penurunan, atau bahkan tidak berpengaruh sama sekali peningkatan motorik halus melalui kegiatan kolase dengan bahan alam yang diterapkan peneliti terhadap siswa kelas A di RA As-Sa'adah Wonokerto Bantur

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran dan juga untuk mengamati kemampuan siswa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab atau melakukan percakapan pada guru kelas A di RA As-Sa'adah Wonokerto Bantul.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan, dan pengambilan gambar maupun rekaman terhadap objek yang diteliti.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila minat belajar anak usia dini pada siswa kelompok A di RA As-Sa'adah Wonokerto Bantul mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dan rata-rata hasil belajar siswa kelompok A di RA As-Sa'adah setelah diterapkan kolase bahan alam mengalami peningkatan dalam pengembangan motorik halus yang cukup signifikan sebanyak 85%.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini terdapat Tim Peneliti sebagai berikut:

1. Dosen bertugas untuk membimbing mahasiswa dalam membuat PTK
2. Kepala Sekolah bertugas sebagai motivator dalam pelaksanaan PTK
3. Tim kurikulum bertugas sebagai penghubung bahan ajar yang digunakan untuk pembelajaran saat pelaksanaan PTK
4. Mahasiswa sebagai peneliti tugasnya mengamati jalannya pembelajaran atau kinerja siswa
5. Siswa sebagai objek penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA As-Sa'adah Wonokerto Bantul Malang. RA As-Sa'adah Wonokerto berada di jalur pantai selatan, masyarakat utamanya bekerja sebagai nelayan, selain itu banyak yang bekerja sebagai petani dan karyawan pabrik.

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam tiga siklus. Pertemuan pertama Siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 September 2022, pertemuan kedua Siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 September 2022, pertemuan terakhir yaitu yang ketiga pada tanggal 11 Oktober 2022.

Proses pembelajaran di RA As-Saadah Wonokerto Bantul Malang dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu, yang dimulai dari pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 10.15 WIB. Fasilitas yang dimiliki seperti ruang kelas yang nyaman, kamar kecil/WC, aula, halaman bermain yang luas dan yang lainnya.

Subyek penelitian ini adalah kelompok A yang jumlahnya adalah 14 anak. Terdiri dari 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Berikut tabel jumlah anak kelompok A di RA As-Sa'adah Wonokerto Bantul Malang

Tabel Data Anak Kelompok A RA As-Sa'adah Wonokerto Bantul Malang

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Zein	Laki-laki
2.	Fatan	Laki-laki
3.	Sakha	Laki-laki
4.	Asyifa	Perempuan
5.	Atta	Laki-laki
6.	Mifta	Perempuan
7.	Hafiz	Laki-laki
8.	Sasa	Perempuan

9.	Ira	Perempuan
10.	Naura	Perempuan
11.	Tabia	Perempuan
12.	Revan	Laki-laki
13.	Praba	Laki-laki
14.	Azam	Laki-laki

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Pra Tindakan

Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase dengan bahan alam pada siswa kelompok A di RA As-Sa'adah Wonokerto Bantur sebelum tindakan dapat diperoleh data pada tabel berikut ini

Hasil penilaian unjuk kerja kegiatan kolase dengan bahan alam pada siswa kelompok A di Ra As-Sa'adah Wonokerto Bantur

No	Nama	Kolase dengan bahan alam			
		1	2	3	4
1	Zein			√	
2	Fatan		√		
3	Sakha		√		
4	Asyifa		√		
5	Atta		√		
6	Mifta			√	
7	Hafiz		√		
8	Sasa	√			
9	Ira		√		
10	Naura	√			
11	Tabia		√		
12	Revan			√	
13	Praba			√	

14	Azam		√		
	Jumlah	2	8	4	0
	Presentase	12,5	62,5	25	0
	Indikator Keberhasilan	85%			

Keterangan:

Belum Berkembang (BB/1): Anak belum mampu menempel kolase bahan alam dan masih perlu bantuan guru

Mulai Berkembang (MB/2): Anak mulai mampu menempel kolase bahan alam

Berkembang sesuai harapan(BSH/3): Anak mampu menempel kolase bahan alam tanpa bantuan guru

Berkembang sangat Baik (BSB/4): Anak mampu menempel kolase bahan alam dengan hasil rapi dan mau membantu temannya

Berdasarkan Tabel hasil perolehan Pratindakan hanya ada 4 anak yang berkembang sesuai harapan (Tuntas) . Hasil rata-rata Presentase mendapatkan hanya 25% saja, maka Peneliti merencanakan Tindakan sebanyak 2 Siklus untuk mendapatkan hasil perolehan sebesar 80% secara klasikal.

b. Siklus I

1). Tahap 1 .Perencanaan Tindakan I

- a) Siklus I direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit tiap kali pertemuan
- b) Menyiapkan instrumen yang meliputi:
 1. Lembar penilaian pemberian tugas dalam kegiatan kolase dengan bahan alam
- c) Menyiapkan RPPH dengan Tema Keluargaku Sub tema Anggota Keluarga
- d) Menyiapkan LKPD gambar bingkai foto keluarga
- e) Rencana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

2). Tahap 2. Pelaksanaan Tindakan I

Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam hari dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Proses Pembelajaran Kelompok A

Guru mengadakan penelitian di kelompok A hari Kamis tanggal 22 September 2022 di mulai pukul 07.00 –10.15 WIB.

Siklus I Pertemuan 1

Di kegiatan awal anak-anak berbaris sebelum masuk kelas dan menirukan gerakan motorik kasar. Mengawali kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam. Guru melakukan absensi. Guru mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap tentang nama-nama anggota keluarga dengan menampilkan media sumber belajar anggota keluarga berupa Video dan PPT sambil diselingi tanya jawab. Guru mengenalkan dan mendemonstrasikan kolase dengan bahan alam pada gambar figora foto keluarga

Pada kegiatan inti anak-anak diberi tugas menempel kolase dengan bahan alam pada gambar figora foto keluarga. Kegiatan lainnya memasang gambar dengan tulisan, kemudian mewarnai gambar anggota keluarga

Pada kegiatan akhir guru melakukan kegiatan menghafal doa sebelum tidur. Sesudah anak menghafal doa guru mengulas kembali kegiatan hari ini dan berdoa serta anak bersalaman dan anak-anak pulang.

3) Tahap 3. Tindakan Observasi I

Hasil Penilaian pemberian tugas peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase dengan bahan alam pada siklus 1 disajikan pada tabel berikut

Hasil penilaian unjuk kerja Siklus I kegiatan kolase dengan bahan alam pada siswa kelompok A di RA As-Sa'adah Wonokerto Bantul

No	Nama	Kolase dengan Bahan Alam			
		1	2	3	4
1	Zein			√	
2	Fatan		√		
3	Sakha			√	
4	Asyifa		√		
5	Atta		√		
6	Mifta			√	
7	Hafiz		√		
8	Sasa			√	
9	Ira		√		
10	Naura	√			
11	Tabia		√		
12	Revan			√	
13	Praba			√	
14	Azam		√		
Jumlah		1	7	6	0
Presentase		6,25	50	43,75	0
Indikator keberhasilan		80%			

Keterangan:

Belum Berkembang (BB/1): Anak belum mampu menempel kolase bahan alam dan masih perlu bantuan guru

Mulai Berkembang (MB/2): Anak mulai mampu menempel kolase bahan alam

Berkembang sesuai harapan(BSH/3): Anak mampu menempel kolase bahan alam tanpa bantuan guru

Berkembang sangat Baik (BSB/4): Anak mampu menempel kolase bahan alam dan membantu temannya

4) Tahap 4. Refleksi Tindakan siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan bahan alam adanya peningkatan dalam kemampuan motorik halus. Anak tampak senang dan tidak bosan dalam belajar. Anak juga aktif melaksanakan kegiatan. Masing-masing aspek mengalami peningkatan dari target target yang telah ditentukan. Pada hasil unjuk kerja juga mengalami peningkatan dari 25% menjadi 43,75%, jadi mengalami peningkatan 18,25%. Maka dilanjutkan dengan Siklus II dengan presentase perolehan sebesar 80%.

c. Siklus II

1). Tahap 1 .Perencanaan Tindakan II

- a) Siklus II direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit tiap kali pertemuan
- b) Menyiapkan instrumen yang meliputi:
 1. Lembar penilaian pemberian tugas dalam kegiatan kolase dengan bahan alam
- c) Menyiapkan RPPH dengan Tema Keluargaku Sub tema Profesi Keluarga
- d) Menyiapkan LKPD gambar profesi petani
- e) Rencana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

2). Tahap 2. Pelaksanaan Tindakan II

Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam hari dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Proses Pembelajaran Kelompok A

Guru mengadakan penelitian di kelompok A hari Kamis 29 September 2022 di mulai pukul 07.00-10.15 WIB.

Siklus II Pertemuan 2

Di kegiatan awal anak-anak berbaris sebelum masuk kelas dan menirukan gerakan motorik kasar. Mengawali kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam. Guru melakukan absensi. Guru mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap tentang macam-macam profesi didalam keluarga dengan menampilkan media sumber belajar profesi keluarga berupa Video dan PPT sambil diselengi tanya jawab. Guru mengenalkan dan mendemonstrasikan kolase dengan daun kering pada gambar petani

Pada kegiatan inti anak-anak diberi tugas menempel kolase dengan daun kering pada gambar petani. Kegiatan lainnya menghubungkan garis pada warna yang sama, kemudian menggunting garis zig-zag

Pada kegiatan akhir guru melakukan kegiatan menghafal doa bangun tidur. Sesudah anak menghafal doa guru mengulas kembali kegiatan hari ini dan berdoa serta anak bersalaman dan anak-anak pulang.

3) Tahap 3. Tindakan Observasi II

Hasil Penilaian pemberian tugas peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase dengan bahan alam pada siklus 2 disajikan pada tabel berikut:

Hasil penilaian unjuk kerja Siklus II kegiatan kolase dengan bahan Alam pada siswa kelompok A di RA As-Sa'adah Wonokerto Bantur

No	Nama	Kolase dengan Bahan Alam			
		1	2	3	4
1	Zein			√	
2	Fatan		√		
3	Sakha			√	
4	Asyifa		√		
5	Atta		√		
6	Mifta			√	
7	Hafiz		√		
8	Sasa			√	

9	Ira			√	
10	Naura			√	
11	Tabia		√		
12	Revan			√	
13	Praba			√	
14	Azam		√		
Jumlah		0	6	8	0
Presentase		0	37,5	62,5	0
Indikator keberhasilan		80%			

Keterangan:

Belum Berkembang (BB/1): Anak belum mampu menempel kolase bahan alam dan masih perlu bantuan guru

Mulai Berkembang (MB/2): Anak mulai mampu menempel kolase bahan alam

Berkembang sesuai harapan(BSH/3): Anak mampu menempel kolase bahan alam tanpa bantuan guru

Berkembang sangat Baik (BSB/4): Anak mampu menempel kolase bahan alam dan mau membantu temannya

4) Tahap 4. Refleksi Tindakan siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan siklus II dengan bahan alam adanya peningkatan dalam kemampuan motorik halus. Anak tampak senang dan tidak bosan dalam belajar. Anak juga aktif melaksanakan kegiatan. Masing-masing aspek mengalami peningkatan dari target yang telah ditentukan. Pada hasil unjuk kerja juga mengalami peningkatan 43,75% menjadi 62,5% jadi mengalami peningkatan 19%. Maka dilanjutkan dengan siklus III dengan presentase perolehan sebesar 80%

d. Siklus III

1) Tahap II Perencanaan Tindakan III

- a) Siklus III direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit tiap kali pertemuan
- b) Menyiapkan instrument yang meliputi

1. Lembar penilaian pemberian tugas dalam kegiatan kolase dengan bahan alam
- c) Menyiapkan RPPH dengan Tema Keluargaku Sub tema Kebiasaan Keluarga
- d) Menyiapkan LKPD gambar caping petani
- e) Rencana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

2) Tahap 2 Pelaksanaan Tindakan III

Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam hari dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Proses Pembelajaran Kelompok A

Guru mengadakan penelitian dikelompok A hari Selasa tanggal 11 Oktober 2022 di mulai pukul 07.00-10.15 WIB.

Siklus III Pertemuan 3

Di kegiatan awal anak-anak berbaris sebelum masuk kelas dan menirukan gerakan motorik kasar. Mengawali kegiatan dengan berdo'a dan mengucapkan salam. Guru melakukan absensi. Guru mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap tentang kebiasaan keluarga dengan menampilkan Media sumber belajar kebiasaan keluarga berupa Video dan PPT sambil selingi tanya jawab. Guru mengenalkan dan mendemonstrasikan kolase dengan biji kacang hijau pada gambar caping petani.

Pada kegiatan inti anak-anak diberi tugas menempel biji kacang hijau pada gambar caping petani. Kegiatan lainnya menggunting bentuk geometri dan menghubungkan jumlah gambar pada angka.

Pada kegiatan akhir guru melakukan kegiatan do'a masuk masjid. Sesudah anak menghafal do'a guru mengulas kembali kegiatan hari ini dan berdo'a serta anak bersalaman dan anak-anak pulang.

3) Tahap 3 Tindakan Observasi III

Hasil penelitian pemberian tugas peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase dengan bahan alam pada siklus 3 disajikan pada tabel berikut:

Hasil penilaian unjuk kerja Siklus II kegiatan kolase dengan bahan

Alam pada siswa kelompok A di RA As-Sa'adah Wonokerto Bantur

No	Nama	Kolase dengan Bahan Alam			
		1	2	3	4
1	Zein			√	
2	Fatan			√	
3	Sakha			√	
4	Asyifa		√		
5	Atta			√	
6	Mifta			√	
7	Hafiz		√		
8	Sasa			√	
9	Ira			√	
10	Naura			√	
11	Tabia			√	
12	Revan			√	
13	Praba			√	
14	Azam			√	
Jumlah		0	2	12	0
Presentase		0	12,5	87,5	0
Indikator keberhasilan		80%			

Keterangan:

Belum Berkembang (BB/1): Anak belum mampu menempel kolase bahan alam dan masih perlu bantuan guru

Mulai Berkembang (MB/2): Anak mulai mampu menempel kolase bahan alam

Berkembang sesuai harapan(BSH/3): Anak mampu menempel kolase bahan alam tanpa bantuan guru

Berkembang sangat Baik (BSB/4): Anak mampu menempel kolase bahan alam dan mau membantu temannya

4) Tahap 4 Refleksi Tindakan Siklus III

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus III dengan bahan alam adanya peningkatan dalam kemampuan motorik halus. Anak tampak senang dan tidak bosan dalam belajar. Anak juga aktif melaksanakan kegiatan. Masing-masing aspek mengalami peningkatan dari target yang telah ditentukan. Pada hasil unjuk kerja mengalami peningkatan 62,5% menjadi 87,5% jadi mengalami peningkatan 25%. Maka dilanjutkan dengan siklus III dengan presentase perolehan sebesar 80%. Pada Siklus III sudah mengalami peningkatan 87,5% sehingga cukup berhenti di siklus III ini karena 12 anak sudah dikatakan berhasil yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

B. PEMBAHASAN

Kemampuan anak dalam mengetahui dan mampu menyelesaikan masalah sehari-hari dengan cara yang kreatif harus banyak dilakukan dengan berbagai hal dan cara yang kreatif sehingga kemampuan motorik halus anak berkembang sesuai harapan. Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan bahan alam adalah variasi guru di RA As-Sa'adah dalam mengembangkan motorik halus anak yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan kolase dengan bahan alam tidak hanya terkait dengan kemampuan motorik halus tetapi juga melatih kreatifitas anak, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan.

Berdasarkan nilai perkembangan anak sebelum diberikan tindakan, diketahui kemampuan motorik halus anak sangat rendah, tingkat perkembangan hanya mencapai 25%, yaitu sekitar 4 anak saja yang mempunyai kemampuan motorik halus yang cukup baik. Melihat kondisi demikian ini peneliti menggunakan media bahan alam yang dekat dengan kehidupan sehari anak, maka terjadi peningkatan secara bertahap dari siklus pertama peningkatan sekitar 43,75% atau 6 anak, kemudian dilakukan penelitian ulang pada siklus II terjadi peningkatan 62,5% yaitu sekitar 8 anak, mengulang sampai mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%, pada siklus III mendapatkan 87,5% yaitu sebanyak 12 anak yang mendapat nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Hasil selengkapnya dapat disajikan pada tabel berikut:

Data Pengamatan Peningkatan Kemampuan motorik halus melalui kolase dengan bahan alam pada kelompok A RA As-Sa'adah Wonokerto Bantur Malang

No	Siklus	Ketuntasan	Keterangan
1.	Pra Tindakan	25%	-
2.	Siklus I	43,75%	Belum Tuntas
3.	Siklus II	62,5%	Belum Tuntas
4.	Siklus III	87,5%	Sudah Tuntas

Berdasarkan tabel diatas diketahui ada peningkatan kemampuan motorik halus pada anak dilihat dari kondisi awal: 25%, siklus I : 43,75%, siklus II : 62,5%, dan siklus III : 87,5% sehingga presentase kenaikan dari pra siklus (kondisi awal) ke siklus I adalah 18,75%, dan proses kenaikan dari siklus I ke siklus II 18,75%. Kenaikan presentase dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan 25%.

Kemampuan anak dalam menempel kolase bahan alam juga termasuk dalam perkembangan motorik halus anak. Bahan alam merupakan bahan dari alam yang ada disekitar kita dan dekat dengan anak. Bahan alam adalah bahan yang menarik dan menyenangkan dan akan meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Anak-anak kelompok A di RA As-Sa'adah sangat tertarik menggunakan bahan dari alam, anak tertantang untuk menempel bahan alam pada gambar yang sudah disediakan guru, mereka tertantang untuk berkreasi menempel bahan alam pada gambar dengan rapi.

Seperti yang diungkapkan, Sumanto kolase adalah seni menempel gambar atau pola menggunakan bahan-bahan yang berbeda dengan menempekan bahan-bahan tertentu.

BAB V

KESIMPULAN SARAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Pada Anak Kelompok A RA As-Sa’adah Wonokerto Bantul”** dilaksanakan 3 kali pertemuan, Siklus I pada tanggal 22 September 2022, Siklus II pada tanggal 29 September 2022, dan pada tanggal 11 Oktober 2022 dilaksanakan siklus III telah meningkatkan kemampuan motorik halus. Kegiatan kolase dengan tema keluargaku, menggunakan bahan alam yang ada disekitar lingkungan, dengan bahan alam yang berbeda. Siklus I menggunakan gambar bingkai foto keluarga dengan bahan alam biji jagung, Siklus II menggunakan gambar petani dengan bahan alam daun pisang kering, dan terakhir siklus III menggunakan gambar caping petani dengan bahan alam biji kacang hijau. Anak kelompok A RA As-Sa’adah sangat tertantang karena setiap siklus gambar berbeda dan bahan alam juga berbeda, dan anak harus konsentrasi dalam menempel bahan alam pada gambar agar terlihat rapi, dan hasilnya sebanyak 12 anak berhasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Diharapkan anak lebih sering memanfaatkan bahan alam yang ada di lingkungan sekitar yang dapat meningkatkan kreatifitas dalam kegiatan kolase dan dapat pula untuk meningkatkan motorik halus pada saat anak menempel bahan alam tersebut.

2. Bagi Guru

Diharapkan agar guru dapat lebih kreatif memanfaatkan bahan alam untuk kegiatan kolase dalam meningkatkan motorik halus anak. Guru dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan dapat tertarik mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. Guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada anak dan harus menjadi contoh yang

baik untuk anak.

3. Bagi Sekolah

Memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung anak dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan motorik halus anak. Mengajak orang tua untuk mendukung peningkatan motorik halus anak dilingkungan rumah.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Laporan PTK dan tidak lupa sholawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh barokah dan nantikan syafaat di yaumul qiyamah nanti amin. Peneliti menyadari meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis hanya berharap Laporan Tugas PTK ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amiiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, “*Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*”, Jakarta: Kencana, 2015.
- Ahmad Susanto, “*Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*”, Jakarta: Kencana, 2011.
- Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*”, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Winda Gunarti, dkk, “*Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*”, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010).
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sujiono, Bambang dkk. 2009. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rudiyanto Ahmad, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016.
- Nicholson Sue, *Membuat Kolase*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2005.
- Kustiawan Usep. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudra. 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Semester / Minggu : 1/ 10
Hari / Tanggal : Kamis, 22 September 2022
Tema / Sub tema : Keluargaku/ Anggota Keluarga
Kelompok / Usia : A 4-5 tahun
Jam : - jam
Alokasi waktu : 5 Jtm 150 (menit)
Model Pembelajaran : Kelompok
Karakter : Disiplin

Kompetensi Inti (KI)

- KI-1** : Menerima ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggung jawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman
KI-3 : Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara (melihat, mendengar, menghidup, merasa, meraba), menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
KI-4 : Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1** Mengenal Tuhan melalui Ciptaannya
2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan
3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat, ibadah, budaya, transportasi)
4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh

Indikator

- 1.1.23** Melafalkan bacaan sholat (NAM)
2.7.3 Sikap mau menunggu giliran (misal giliran cuci tangan) (sosial emosional)

- 3.7.1 Menyebutkan nama-nama anggota keluarga (kognitif)
- 3.7.2 Menghubungkan gambar sesuai dengan tulisan (bahasa)
- 4.7.3 Mewarnai bentuk gambar sederhana (fisik motorik)
- 4.7.5 Membuat gambar dengan teknik kolase dengan berbagai media (kertas, biji-bijian, kain perca, daun dll) (seni)

Strategi Pembelajaran : Saintifik

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan sholat dhuha anak mampu menghafalkan bacaan sholat dengan benar
2. Melalui kegiatan cuci tangan anak mampu menunggu gilirannya dengan sabar
3. Melalui kegiatan tanya jawab anak mampu menyebutkan nama-nama anggota keluarga dengan benar
4. Melalui kegiatan menghubungkan gambar sesuai dengan tulisan anak mampu mengenal huruf nama anggota keluarga dengan benar
5. Melalui kegiatan mewarnai anak mampu berkreasi seni menggunakan krayon dengan warna yang disukai
6. Melalui kegiatan kolase dengan bahan alam anak mampu menempel biji jagung dengan rapi

Alat Peraga Edukatif : Pohon Hitung Ajaib, PPT

Alat dan Bahan :

- a. Kegiatan 1 : LKPD, pensil, penghapus
- b. Kegiatan 2 : LKPD, pensil, krayon
- c. Kegiatan 3 : LKPD, biji jagung, lem, pensil
- d. Kegiatan Pengaman : Bermain Lego

Sumber belajar : https://youtu.be/p_HLS6rYfZA

Materi Pembiasaan (SOP)

1. Bersyukur kepada Allah karena menciptakan sebuah keluarga yang sakinah dan selalu menyayangi kita
2. Mengucapkan salam, bersalaman masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Membaca sholawat nariyah masuk dalam SOP pembukaan
4. Tartil QS. Pendek dan do'a sehari-hari, membaca Asmaul Husna masuk dalam SOP pembukaan
5. Do'a untuk kedua orang tua masuk dalam SOP pembukaan
6. Ikrar Kehormatan masuk dalam SOP pembukaan
7. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan di kelas masuk dalam SOP pembukaan
8. Mencuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan dengan tertib sesuai tuntunan rosululloh, bersih-bersih setelah makan dan membaa do'a sesudah makan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
9. Menggosok gigi setelah makan masuk kedalam SOP sesudah makan
10. Do'a sesudah belajar, pulang sekolah dan amanah/ pesan masuk dalam SOP penutup

Materi Pembelajaran

1. Melaksanakan sholat dhuha bersama-sama (NAM 1.1.23)
2. Antri menunggu giliran cuci tangan dengan sabar (Sosem 2.7.3)
3. Menyebutkan nama-nama anggota keluarga dengan benar (kognitif 3.7.1)
4. Menghubungkan gambar anggota keluarga pada tulisan dengan benar (bahasa 3.7.2)
5. Mewarnai gambar anggota keluarga (fisik motorik 4.7.3)
6. Menempel biji jagung (kolase) pada bingkai foto keluarga (seni 4.7.5)

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Proses	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdo'a sebelum belajar 2. Membaca tartil Q.S.pendek 3. Motivasi siswa (Tepuk semangat dan Tepuk Hebat 4. Presensi 5. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar anak dalam tiga Bahasa (Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia) • Guru menanyakan kegiatan anak sebelum berangkat kesekolah (Tidak lupa salim terlebih dahulu pada ayah dan ibu) • Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya • Guru menyampaikan seputar tema dan sub tema dan tujuan pembelajaran hari ini 	30 menit
Inti	<p>a). Mengamati (TPACK) Guru mengajak anak-anak mengamati video dan PPT tentang nama-nama anggota keluarga</p> <p>b.) Menanya Guru mengajak anak-anak untuk tanya jawab tentang tugas anggota keluarga dengan benar</p> <p>c). Mengumpulkan informasi Guru mengumpulkan informasi dan beberapa jawaban anak tentang nama-nama anggota keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1: Mewarnai gambar anggota keluarga keluarga (critical thinking) - Kelompok 2 : Menghubungkan gambar dengan tulisan dengan benar (critical thinking) - Kelompok 3 : Menempel biji jagung (kolase) pada bingkai foto keluarga (critical thinking) <p>d). Mengkomunikasikan Anak-anak menceritakankegiatan main yang telah dilakukan</p> <p>e). Mengasosiasikan Anak-anak menalar tentang nama-nama anggota keluarga</p>	60 menit

	<p>f). Literasi Guru bercerita tentang pengalaman bersama anggota keluarga)</p> <p>g). Pengaman : Bermain Lego</p>	
Istirahat	<p>a) Do'a sebelum makan dan sesudah makan</p> <p>b) Cuci tangan</p> <p>c) Makan dan minum bekal anak</p> <p>d) Gosok gigi setelah makan</p> <p>e) Bermain out door (area pasir)</p>	30 menit
Penutup	<p>a) Menyanyi aku punya keluarga sakinah</p> <p>b) Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini</p> <p>c) Menanyakan perasaan hari ini</p> <p>d) Memberikan perbaikan dan nasihat kepada sikap yang kurang tepat</p> <p>e) Penilaian terhadap hasil karya secara verbal</p> <p>f) Memberikan tugas anak untuk senantiasa membantu pekerjaan ayah/ ibu di rumah</p> <p>g) Do'a penutup, salam</p>	30 menit

Penilaian

1. Aspek Perkembangan, Kompetensi Dasar, dan Indikator
2. Kisi-kisi Penilaian
3. Teknik Penilaian

Mengetahui,

Kepala Lembaga



(Fatimatul Zahro Listiana, S.PdI)

Malang, 22 September 2022

Guru Kelompok A

(Vivi Alfiana, S.Pd)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Semester / Minggu : 1/ 11
Hari / Tanggal : Kamis, 29 September 2022
Tema / Sub tema : Keluargaku/ Profesi Keluarga
Kelompok / Usia : A 4-5 tahun

Jam :-
Alokasi waktu : 5 Jtm 150 (menit)
Model Pembelajaran : Kelompok
Karakter : Disiplin

Kompetensi Inti (KI)

- KI-1** : Menerima ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggung jawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman
KI-3 : Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara (melihat, mendengar, menghidup, merasa, meraba), menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
KI-4 : Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui Bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1** Mengenal Tuhan Melalui Ciptaannya
2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar
3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya)

Indikator

- 1.1.3** Membiasakan dan mengungkapkan kalimat toyyibah (NAM)
2.7.3 Sikap mau menunggu giliran cuci tangan (sosem)
3.6.8 Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (kognitif)
3.6.3 Mengelompokkan benda-benda dengan warna yang sama (bahasa)
4.6.5 Menggunting gambar sederhana sesuai pola (fisik motorik)
4.6.6 Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media (kertas, biji-bijian, kain perca, daun kering dll) (seni)

Strategi Pembelajaran : Saintifik

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui pembiasaan kalimat toyyibah anak mampu meningkatkan rasa syukur kepada Tuhan dengan mengucapkan Alhamdulillah secara benar
2. Melalui kegiatan cuci tangan anak mampu membiasakan sikap sabar menunggu giliran
3. Melalui kegiatan bermain balok anak mampu menganalisis macam-macam balok berdasarkan warna, bentuk, ukuran
4. Melalui kegiatan tebak warna pada benda anak mampu mengelompokkan/ mengumpulkan benda dengan warna yang sama
5. Melalui kegiatan menggunting anak mampu mengkoordinasikan jari-jari tangan dan mata (motorik halus)
6. Melalui kegiatan kolase bahan alam anak mampu menciptakan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media dengan baik

Alat Peraga Edukatif : Dadu Angka dan Piring Hitung, PPT

Alat dan Bahan :

- a. Kegiatan 1 : LKPD, pensil, penghapus
- b. Kegiatan 2 : LKPD, gunting, lem, pensil
- c. Kegiatan 3 : LKPD, daun kering, lem, pensil
- d. Kegiatan Pengaman : Bermain Balok

Sumber belajar : <https://youtu.be/QK5pk7i17u8>

Materi Pembiasaan (SOP)

1. Bersyukur kepada Allah karena menciptakan sebuah keluarga yang sakinah dan selalu menyayangi kita
2. Mengucapkan salam, bersalaman masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Membaca sholawat nariyah masuk dalam SOP pembukaan
4. Tartil QS. Pendek dan do'a sehari-hari, membaca Asmaul Husna masuk dalam SOP pembukaan
5. Do'a untuk kedua orang tua masuk dalam SOP pembukaan
6. Ikrar Kehormatan masuk dalam SOP pembukaan
7. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan di kelas masuk dalam SOP pembukaan
8. Mencuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan dengan tertib sesuai tuntunan rosululloh, bersih-bersih setelah makan dan membaa do'a sesudah makan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
9. Menggosok gigi setelah makan masuk kedalam SOP sesudah makan
10. Do'a sesudah belajar, pulang sekolah dan amanah/ pesan masuk dalam SOP penutup

Materi Pembelajaran

1. Membiasakan dan mengugkapkan kalimat toyyibah (NAM 1.1.3)
2. Membiasakan sabar menunggu giliran cuci tangan (Sosem 2.7.3)
3. Menganalisis macam-macam balok sesuai dengan warna, bentuk dan ukuran (kognitif 3.6.8)
4. Mengumpulkan benda dengan warna yang sama (bahasa 3.6.3)
5. Menggunting pola yang sudah disediakan (fisik motorik 4.6.5)
6. Menempel daun kering (kolase) pada gambar petani (seni 4.6.6)

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Proses	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdo'a sebelum belajar 2. Membaca tartil Q.S.pendek 3. Motivasi siswa (Tepuk semangat dan Tepuk Hebat 4. Presensi 5. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar anak dalam tiga Bahasa (Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia) • Guru menanyakan kegiatan anak sebelum berangkat kesekolah (Tidak lupa salim terlebih dahulu pada ayah dan ibu) • Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya • Guru menyampaikan seputar tema dan sub tema dan tujuan pembelajaran hati ini 	30 menit
Inti	<p>a). Mengamati (TPACK) Guru mengajak anak-anak mengamati video dan PPT tentang profesi yang ada di keluarga</p> <p>b.) Menanya Guru mengajak anak-anak untuk tanya jawab tentang macam-macam profesi</p> <p>c). Mengumpulkan informasi Guru mengumpulkan informasi dan beberapa jawaban anak tentang macam-macam profesi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1: Menarik garis pada warna yang sama (<i>critical thinking</i>) - Kelompok 2 : Menggunting pola (zig-zag) (<i>critical thinking</i>) - Kelompok 3 : Menempel daun kering (kolase) pada gambar petani (<i>critical thinking</i>) <p>d). Mengkomunikasikan Anak-anak menceritakan kegiatan main yang telah dilakukan</p> <p>e). Mengasosiasikan Anak-anak menalar tentang nama-nama profesi keluarga</p> <p>f). Literasi Guru bercerita tentang nama-nama profesi keluarga</p>	60 menit

	g). Pengaman : Bermain Balok	
Istirahat	a) Do'a sebelum makan dan sesudah makan b) Cuci tangan c) Makan dan minum bekal anak d) Gosok gigi setelah makan e) Bermain out door (area pasir)	30 menit
Penutup	a) Menyanyi aku punya keluarga sakinah b) Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini c) Menanyakan perasaan hari ini d) Memberikan perbaikan dan nasihat kepada sikap yang kurang tepat e) Penilaian terhadap hasil karya secara verbal f) Memberikan tugas anak untuk senantiasa membantu pekerjaan ayah/ ibu di rumah g) Do'a penutup, salam	30 menit

Penilaian

1. Aspek Perkembangan, Kompetensi Dasar, dan Indikator
2. Kisi-kisi Penilaian
3. Teknik Penilaian

Mengetahui,
Kepala Lembaga



(Fatimatul Zahro Listiana, S.Pd)

Malang, 29 September 2022

Guru Kelompok A



(Vivi Alfiana, S.Pd)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Semester / Minggu : 1/ 12
Hari / Tanggal : Selasa, 11 Oktober 2022
Tema / Sub tema : Keluargaku/ Kebiasaan Keluarga
Kelompok / Usia : A 4-5 tahun
Jam : - jam
Alokasi waktu : 5 Jtm 150 (menit)
Model Pembelajaran : Kelompok
Karakter : Disiplin

Kompetensi Inti (KI)

- KI-1** : Menerima ajaran agama yang dianutnya
- KI-2** : Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, tanggung jawab, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman
- KI-3** : Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara (melihat, mendengar, menghidup, merasa, meraba), menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
- KI-4** : Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui Bahasa, Musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1** Menenal Tuhan Melalui Ciptaannya
- 2.12** Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3.7** Menenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
- 4.7** Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh

Indikator

- 1.1.10** Mempraktekkan hafalan hadits kebersihan (NAM)
- 2.12.4** Merapikan/ membereskan mainan pada tempat semula (sosem)
- 3.7.5** Menghubungkan angka sesuai dengan jumlah benda (kognitif)
- 3.7.7** Menyusun huruf menggunakan tutup botol membentuk kata (bahasa)
- 4.7.6** Menggunting dan menempel pola bentuk geometri (fisik motorik)
- 4.7.8** Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media (kertas, biji-bijian kain perca, daun kering dll) (seni)

Strategi Pembelajaran : Saintifik

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan praktek hadits kebersihan anak mampu mempraktekkan hadits kebersihan dengan benar
2. Melalui kegiatan bermain anak mampu merapikan mainan pada tempatnya
3. Melalui kegiatan menghitung jumlah benda anak mampu menghubungkan benda pada angka sesuai dengan jumlahnya
4. Melalui kegiatan bermain huruf dengan tutup botol anak mampu menyusun kata dengan benar
5. Melalui kegiatan menggunting anak mampu mengkoordinasikan jari-jari tangan dan mata (motorik halus)
6. Melalui kegiatan kolase bahan alam anak mampu menciptakan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media dengan baik

Alat Peraga Edukatif : Papan Pintar

Alat dan Bahan :

- a. Kegiatan 1 : LKPD, pensil, penghapus
- b. Kegiatan 2 : LKPD, pensil, gunting, lem
- c. Kegiatan 3 : LKPD, pensil, biji kacang hijau, lem
- d. Kegiatan Pengaman : Bermain Lego

Sumber belajar : https://youtu.be/B_H-ROA8po

Materi Pembiasaan (SOP)

1. Bersyukur kepada Allah karena menciptakan sebuah keluarga yang sakinah dan selalu menyayangi kita
2. Mengucapkan salam, bersalaman masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Membaca sholawat nariyah masuk dalam SOP pembukaan
4. Tartil QS. Pendek dan do'a sehari-hari, membaca Asmaul Husna masuk dalam SOP pembukaan
5. Do'a untuk kedua orang tua masuk dalam SOP pembukaan
6. Ikrar Kehormatan masuk dalam SOP pembukaan
7. Do'a sebelum belajar dan mengenal aturan di kelas masuk dalam SOP pembukaan
8. Mencuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan dengan tertib sesuai tuntunan rosululloh, bersih-bersih setelah makan dan membaa do'a sesudah makan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
9. Menggosok gigi setelah makan masuk kedalam SOP sesudah makan
10. Do'a sesudah belajar, pulang sekolah dan amanah/ pesan masuk dalam SOP penutup

Materi Pembelajaran

1. Mempraktekkan hadits kebersihan (NAM 1.1.10)
2. Tanggung jawab merapikan mainan pada tempatnya (Sosem 2.12.4)
3. Menghitung jumlah benda dan menarik garis pada angka yang benar (kognitif 3.7.5)
4. Bermain tutup botol dan menyusun kata (bahasa 3.7.7)
5. Menggunting pola bentuk geometri (fisik motorik 4.7.6)
6. Menempel biji kacang hijau (kolase) pada gambar caping petani (seni 4.7.8)

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Proses	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdo'a sebelum belajar 2. Membaca tartil Q.S.pendek 3. Motivasi siswa (Tepuk semangat dan Tepuk Hebat 4. Presensi 5. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kabar anak dalam tiga Bahasa (Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia) • Guru menanyakan kegiatan anak sebelum berangkat ke sekolah (Tidak lupa salim terlebih dahulu pada ayah dan ibu) • Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya • Guru menyampaikan seputar tema dan sub tema dan tujuan pembelajaran hari ini 	30 menit
Inti	<p>a). Mengamati (TPACK) Guru mengajak anak-anak mengamati video dan PPT tentang kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan bersama keluarga.</p> <p>b.) Menanya Guru mengajak anak-anak untuk tanya jawab tentang kebiasaan-kebiasaan keluarga</p> <p>c). Mengumpulkan informasi Guru mengumpulkan informasi dan beberapa jawaban anak tentang kebiasaan-kebiasaan keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1: Menghubungkan garis pada angka yang sesuai dengan jumlah benda (<i>critical thinking</i>) - Kelompok 2 : Menggunting pola bentuk geometri (<i>critical thinking</i>) - Kelompok 3 : Menempel biji kacang hijau (kolase) pada gambar caping petani(<i>critical thinking</i>) <p>d). Mengkomunikasikan Anak-anak menceritakan kegiatan main yang telah dilakukan</p> <p>e). Mengasosiasikan Anak-anak menalar tentang kebiasaan-kebiasaan bersama keluarga</p>	60 menit

	f). Literasi Guru bercerita tentang kebiasaan bersama keluarga g). Penagaman : Bermain Balok	
Istirahat	a) Do'a sebelum makan dan sesudah makan b) Cuci tangan c) Makan dan minum bekal anak d) Gosok gigi setelah makan e) Bermain out door (area pasir)	30 menit
Penutup	a) Menyanyi aku punya keluarga sakinah b) Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini c) Menanyakan perasaan hari ini d) Memberikan perbaikan dan nasihat kepadasikap yang kurang tepat e) Penilaian terhadap hasil karya secara verbal f) Memberikan tugas anak untuk senantiasa membantu pekerjaan ayah/ ibu di rumah g) Do'a penutup, salam	30 menit

Penilaian

1. Aspek Perkembangan, Kompetensi Dasar, dan Indikator
2. Kisi-kisi Penilaian
3. Teknik Penilaian

Mengetahui,
Kepala Lembaga



(Fatimatul Zahro Listiana, S.PdI)

Malang, 11 Oktober 2022
Guru Kelompok A

(Vivi Alfiana, S.Pd)

Lampiran: Penilaian RPP

A. Pengembangan Indikator Penilaian

Aspek Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	1.1	- 1.1.3 Membiasakan dan mengungkapkan kalimat toyyibah
Sosial Emosional	2.7	- 2.7.3 Sikap mau menunggu giliran cuci tangan
Kognitif	3.6	- 3.6.8 Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran
Bahasa	3.6	- 3.6.3 Mengelompokkan benda-benda dengan warna yang sama
Fisik Motorik	4.6	- 4.6.5 Menggunting gambar sederhana sesuai pola
Seni dan Kreativitas	4.6	- 4.6.6 Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media (kertas, biji-bijian, kain perca, daun kering dll)

B. Kisi-Kisi Penilaian

Indikator	Aspek Pengembangan	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
1.1.3 Membiasakan dan mengungkapkan kalimat toyyibah	Nilai Agama dan Moral	Observasi	Lembar observasi
2.7.3 Sikap mau menunggu giliran cuci tangan	Sosial Emosional	Penugasan	Skor
3.6.8 Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran	Kognitif	Observasi	Lembar observasi
3.6.3 Mengelompokkan benda-benda dengan warna yang sama	Bahasa	Penugasan	Skor
4.6.5 Menggunting gambar sederhana sesuai pola	Fisik motorik	Produk	Rubrik Penilaian
4.6.6 Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media (kertas, biji-bijian, kain perca, daun kering dll)	Seni	Produk	Rubrik Penilaian

C. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Lembar Observasi (*Checklist Observation*)

Indikator 1.1.3 : 3 Membiasakan dan mengungkapkan kalimat toyyibah

NO	NAMA	Anak dapat mengucapkan kalimat toyyibah			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Alisha				
2	Tabia				
3	Hafiz				
4	Sasa				
5	Ibnu				
6	Asyifa				
7	Rama				
8	Mifta				
9	Zain				
10	Fatan				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kriteria penilaian:

BB	Jika anak memenuhi 1 dari kriteria pelafalan
MB	Jika anak memenuhi 2 dari kriteria pelafalan
BSH	Jika anak memenuhi 3 dari kriteria pelafalan
BSB	<ul style="list-style-type: none">- Anak mengucapkan kalimat toyyibah- Anak mengucapkan kalimat toyyibah dengan lancar- Anak mengucapkan kalimat toyyibah dengan jelas- Anak mengucapkan kalimat toyyibah dengan lengkap

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Catatan Anekdotal (*Anecdotal Record*)

Indikator 2.7.3: Sikap mau menunggu giliran cuci tangan

Nama Anak	Waktu dan Tempat Peristiwa	Peristiwa/ Perilaku
Ibnu	Tanggal 01 Oktober 2022. Pukul 09.00 di Kelas	Capaian :
Alisha	Tanggal 01 Oktober 2022. Pukul 09.00 di Kelas	Capaian :

3. Penilaian Aspek Pengetahuan

a. Penugasan

Indikator 3.6.3: Menarik garis pada warna yang sama

No.	Nama Anak	Skor (Bintang)
1	Alisha	
2	Tabia	
3	Hafiz	
4	Sasa	
5	Ibnu	
6	Asyifa	
7	Rama	

8	Mifta	
9	Zain	
10	Fatan	

Kriteria Penilaian Penugasan

No.	Kriteria	Skor
1	Menarik garis pada warna yang sama dengan tepat	3 Bintang
2	Menarik garis pada warna yang sama dengan bantuan guru	2 Bintang
3	Tidak dapat Menarik garis pada warna yang sama	1 Bintang

4. Penilaian Aspek Keterampilan

b. Penilaian Produk

Instrumen: Rubrik Penilaian Hasil Karya

Indikator 4.6.6 Menampilkan karya seni kolase pada gambar petani

NO	NAMA	Mewarna		Menempel kolase		Capaian Akhir (Bintang)
		2 Bintang	1 Bintang	2 Bintang	1 Bintang	
1	Alisha					
2	Tabia					
3	Hafiz					
4	Sasa					
6	Asyifa					
7	Rama					
8	Mifta					
9	Zain					
10	Fatan					

Keterangan rubrik :

No	Aspek	Kriteria	
		2 Bintang	1 bintang
1	Mewarnai	Jika peserta didik mampu mewarnai dengan rapi	Jika peserta didik menunjukkan salah satu kemampuan mewarnai
2	Menempel bahan kolase	Jika peserta didik menempel bahan kolase dengan rapi	Jika peserta didik menunjukkan salah satu kemampuan menempel bahan kolase

Catatan:

Nilai maksimal yang diperoleh adalah 4 bintang

FOTO KEGIATAN SIKLUS I



FOTO KEGIATAN SIKLUS II



FOTO KEGIATAN SIKLUS III



HASIL KARYA SIKLUS I

Tempelkan biji-bijian pada tepi bingkai foto dibawah ini, menempelkannya yang rapi ya..

Asyifa



Tempelkan biji-bijian pada tepi bingkai foto dibawah ini, menempelkannya yang rapi ya..

Sasa



Tempelkan biji-bijian pada tepi bingkai foto dibawah ini, menempelkannya yang rapi ya..

Fatan



Tempelkan biji-bijian pada tepi bingkai foto dibawah ini, menempelkannya yang rapi ya..

atta



HASIL KARYA SIKLUS II

Tempelkan daun kering pada gambar petani

hafiz



Tempelkan daun kering pada gambar petani

tabia



Tempelkan daun kering pada gambar petani

mipta



Tempelkan daun kering pada gambar petani

zein



HASIL KARYA SIKLUS III

Sakha



Q2am



revan



naura

